

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konsep diri dengan Hasil Belajar

Berdasarkan pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta dengan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 47,564 + 0,325X_1$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor konsep diri (X_1) akan menghasilkan kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,936 skor pada konstanta 39,912.

Besarnya nilai $t_{hitung} 12,886 > t_{tabel} 1,981$ dan besarnya nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ yang artinya konsep diri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai $R Square$ adalah 0,349. Maka dapat dikatakan bahwa sebesar 34,9% hasil belajar pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta dipengaruhi oleh variabel konsep diri

2. Motivasi belajar dengan hasil belajar

Berdasarkan pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada siswa kelas X dan Prodi Pemasaran XI di SMK Negeri 16 Jakarta dengan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 39,912 + 0,396 X_2$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor motivasi belajar (X_2) akan menghasilkan kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,936 skor pada konstanta 39,912.

Besarnya nilai $t_{hitung} 7.958 > t_{tabel} 1,981$ dan besarnya nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ yang artinya motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,310. Maka dapat dikatakan bahwa sebesar 31 % hasil belajar pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta dipengaruhi oleh motivasi belajar.

B. Implikasi

1. Konsep diri

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta. Hal ini cukup membuktikan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran dapat meningkatkan konsep diri untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh konsep diri yang kurang baik, jika dibiarkan terus menerus maka hasil belajar yang didapat akan semakin memburuk.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel konsep diri dapat diketahui bahwa indikator yang mempunyai skor nilai yang tertinggi adalah pandangan yaitu pada sub indikator kepercayaan diri dan yaitu sebesar 22,7%. Untuk itu harus dipertahankan Selanjutnya, indikator pandangan dengan sub indikator sifat yaitu sebesar 13,6 %. Lalu ada, indikator pandangan dengan sub indikator karakteristik, indikator jasmaniah dengan sub indikator dan dengan sub indikator harga diri dan indikator sosial dengan mengembangkan hubungan dengan orang lain masing-masing memperoleh skor yang sama yaitu sebesar 13,6%. Selanjutnya,

indikator sosial dengan sub indikator kecenderungan untuk mengalami persahabatan yaitu sebesar 9%. Dan skor terendah yaitu indikator jasmaniah dengan sub indikator keadaan fisik dan fungsi fisik yaitu sebesar 4,5%. Untuk itu harus ditingkatkan lagi

Hal ini terjadi karena masih banyak siswa yang beranggapan bahwa jaranganya penegakan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan.

2. Motivasi belajar

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X dan XI prodi pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta. Hal ini cukup membuktikan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa jika siswa kelas X dan XI prodi pemasaran memiliki motivasi belajar yang baik untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh motivasi belajar yang kurang baik, jika dibiarkan terus menerus maka hasil belajar yang didapat akan semakin memburuk.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel motivasi belajar terlihat indikator yang mempunyai skor nilai yang tertinggi adalah indikator instrinsik yaitu pada sub indikator keinginan berhasil sebesar 37%. Selanjutnya indikator instrinsik dengan sub

indikator kebutuhan dalam belajar sebesar 22,20%. Selanjutnya indikator ekstrinsik dengan sub indikator lingkungan yang kondusif sebesar 18,50%. Selanjutnya indikator instrinsik dengan sub indikator menyediakan cita-cita masa depan 14,23%. Selanjutnya indikator Ekstrinsik dengan sub indikator penghargaan dalam belajar sebesar 7,40%. Selanjutnya nilai terendah yaitu pada indikator Ekstrinsik dengan sub indikator kegiatan yang menarik dalam belajar yaitu sebesar 3,70% untuk itu harus ditingkatkan lagi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Para siswa harus dapat meningkatkan kedisiplinan agar menghasilkan hasil belajar yang lebih baik, sebagai siswa wajib menghormati guru, memberikan efek jera kepada siswa yang melakukan hal-hal negatif, contohnya: terlambat, mencontek, membolos, dan lainnya supaya siswa dapat menyesal dan memperbaiki kesalahan yang pernah diperbuat.
2. Penegakan sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar aturan yang berlaku agar memperbaiki kedisiplinan siswa supaya dapat bersaing didalam dunia kerja.
3. Peran aktif orang tua dalam mengawasi dan mendorong kegiatan belajar anak sangat dibutuhkan oleh karena itu orang tua harus

memberikan hak dan kewajiban untuk anak supaya dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal atau yang diinginkan.